

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan validitas data yang diuraikan sebagai berikut ini.

#### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif. Pendekatan kualitatif menerapkan prosedur pemecahan masalah yang dislidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya (Nawawi, 1998). Penelitian kualitatif dengan sasaran sebuah kasus penelitian bahasa (studi kasus) dan bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dapat dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Hal tersebut didukung oleh pendapat Subroto (1992) dan Syah (2017) yang menyatakan peneliti mencatat dengan teliti dan cermat data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, wacana, gambar-gambar atau foto, catatan harian, memorandum, video dan tipe.

Penulis memilih metode deskriptif kualitatif karena metode ini dapat memberikan gambaran yang secermat mungkin mengenai individu, keadaan bahasa, gejala atau kelompok tertentu. Karena itu data yang diambil dalam penelitian ini berupa pertanyaan guru dan respon siswa ketika berinteraksi di salah satu Sekolah Menengah Atas di kecamatan Tualang. Data tersebut diperoleh dengan merekam interaksi guru dan siswa dalam beberapa situasi ujar di kelas dan di luar kelas. Setelah direkam data ditranskripsikan kedalam bentuk tulisan. Setiap data dianalisis secara mendalam sesuai dengan prosedur analisis data bahasa. Analisis dilakukan menggunakan teori kesantunan Aziz (2012), teori fungsi tindak tutur Searle (1979) dan teori strategi kesantunan Brown dan Levinson (1987). Berdasarkan hal tersebut sehingga diperoleh suatu hasil penelitian yang mengarah pada sebuah hasil penelitian bahasa yang baru. Setelah didapatkan temuan dari proses analisis terhadap setiap data bahasa, dilakukan deskripsi terhadap setiap

**Alaina S, 2022**

**HUBUNGAN KESANTUNAN GURU BERTANYA DAN SISWA MENJAWAB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data bahasa tersebut. Hal tersebut memberikan penjabaran secara detil dan mendalam atas temuan dalam penelitian ini. Data tersebut untuk mengetahui kesantunan bahasa guru dalam bertanya terhadap siswa dan kesantunan siswa menjawab pertanyaan guru selama interaksi berlangsung.

## **1.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas kecamatan Tualang kabupaten Siak provinsi Riau. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan, 07 Desember 2021 sampai dengan 12 Januari 2021.

## **1.3 Data dan Sumber Data**

### **1) Data**

Data utama yang menjadi bahan analisis adalah berupa data primer. Data primer tersebut dalam penelitian ini adalah tuturan berupa pertanyaan guru dan respon siswa yang bersumber dari 6 orang guru dan 36 siswa di salah satu Sekolah Menengah Atas kecamatan Tualang. Data tersebut diambil dari interaksi dalam beberapa situasi ujaran di kelas dan diluar kelas. Data diambil melalui proses rekaman menggunakan HP Redmi Note 9. Data situasi ujar menjadi landasan dalam mendeskripsikan dan menginterpretasi tuturan yang merepresentasikan kesantunan berbahasa guru dan siswa.

### **2) Sumber Data**

Secara umum, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **(1) Sumber data primer**

Sumber data primer diperoleh langsung dari sumber pertama (Bungin, 2011). Data utama atau aslinya yang akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan berbagai teori maupun literatur. Dengan demikian sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui observasi dan rekaman interaksi masing-masing 6 orang guru dan 36 siswa.

#### **(2) Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder berupa dokumen berbentuk catatan. Kehadiran data sekunder yakni untuk memperkuat data-data primer (Sugiyono, 2010).

**Alaina S, 2022**

**HUBUNGAN KESANTUNAN GURU BERTANYA DAN SISWA MENJAWAB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan proses observasi, perekaman dengan audio recorder, serta pencatatan lapangan, diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan melakukan pendekatan kepada subjek penelitian (informan). Observasi dilakukan beberapa kali sebelum penelitian dimulai sehingga peneliti melakukan pra observasi.

#### 2) Rekaman

Setelah melakukan pra observasi, selanjutnya dilakukan penelitian lanjutan, yaitu proses perekaman mengumpulkan data lisan berupa tuturan langsung dari guru dan siswa di salah satu Sekolah Menengah Atas di kecamatan Tualang provinsi Riau. Proses rekaman dilakukan dalam beberapa situasi ujar di dalam kelas dan di luar kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan situasi dan peristiwa tutur yang berbeda serta agar bentuk-bentuk tindak tutur yang ditemukan lebih bervariasi. Dalam rentang waktu selama satu bulan perekaman berlangsung 12 kali dari beberapa situasi tutur dengan durasi 20 sampai 30 menit. Dari ke-12 rekaman yang terkumpul hanya 7 rekaman yang melibatkan interaksi timbal balik antara guru dan siswa, sehingga 7 rekaman tersebut dipilih sebagai data yang dianalisis untuk penelitian ini.

Langkah selanjutnya adalah melakukan transkripsi tuturan dari ke-7 rekaman interaksi guru dan siswa tersebut. Dari hasil transkripsi, didapatkan sebanyak 1.363 tuturan. Data tuturan tersebut kemudian diidentifikasi untuk menentukan tuturan yang berbentuk pertanyaan dan respon siswa. Setelah dilakukan identifikasi, ditemukanlah 145 tuturan yang termasuk dalam bentuk pertanyaan dan 145 data termasuk dalam bentuk respon siswa. Masing-masing data tersebut menjadi data utama untuk dianalisis dalam penelitian ini.

#### 3) Pencatatan lapangan

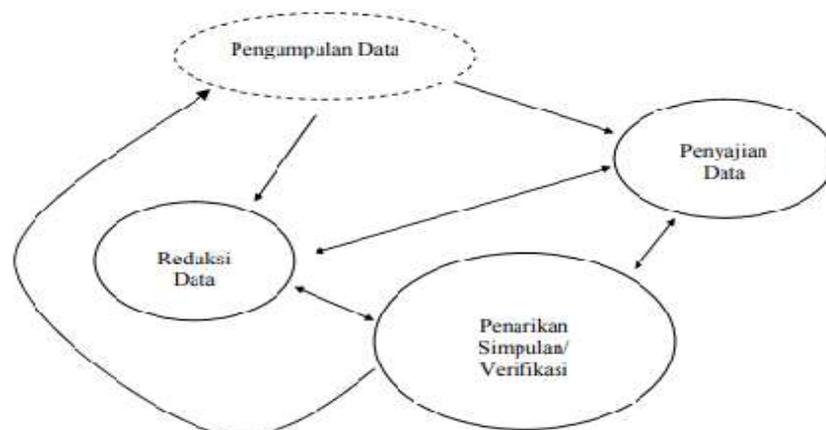
Proses pencatatan lapangan dilakukan sebagai tambahan jika ada data yang dibutuhkan, yang tidak bisa tercakup dalam proses perekaman berupa situasi tutur,

seperti latar, konteks, dan topik percakapan. Kegiatan catatan lapangan dilakukan bersamaan dengan kegiatan perekaman.

### 1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui makna atau jawaban pemecahan masalahnya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan melalui cara bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain (Moelong, 2007).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sesuai dengan model analisis data yang dikemukakan oleh (Miles & Huberman, 1984). Yang dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 4. Analisis data model interaktif Miles & Huberman (1984)

Berdasarkan data model interaktif diatas dapat digambarkan melalui proses tahapan berikut:

#### 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi dan penyederhanaan data untuk menemukan fokus penelitian. Proses analisis awal dilakukan selama pengumpulan data. Pada tahap ini dilakukan transkrip data dari audio menjadi teks. Selanjutnya

melakukan seleksi data untuk menemukan data khusus yang terkategori dalam bentuk pertanyaan dan respon.

## 2) Penyajian data

Penyajian data yaitu menyusun informasi yang ditemukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Hubungan kesantunan guru bertanya dan siswa menjawab dikaji melalui analisis awal yaitu semantik leksikal untuk mengetahui makna pada setiap kata atau konstituen kata pada data tuturan dalam penelitian ini. Setelah terjabar makna semantik leksikal, dilanjutkan menggunakan analisis pragmatik. Hal itu ditentukan dari konteks tuturan, penutur dan lawan tutur, serta ilokusi dari tuturan sehingga diketahui maksud penutur mengutarakan tuturan tersebut. Dengan begitu dapat diketahui bentuk kesantunan tuturan, fungsi tuturan dan strategi kesantunan tuturan. Fungsi tuturan dan kesantunan tuturan yang didasarkan pada teori kesantunan Aziz (2012), teori fungsi tindak tutur Searle (1979) dan teori strategi kesantunan Brown dan Levinson (1987). Langkah ini dimulai dengan pengodean untuk mempermudah analisis data.

Pengodean didasarkan berdasarkan ketentuan pada rumusan masalah dan submasalah yang ditetapkan. Pengodean didasarkan pada kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

### (1) Data wujud kesantunan berbahasa dengan kode:

- WKB/Ds : Wujud Kesantunan Berbahasa/Daya sanjung
- WKB.PK : Wujud Kesantunan Berbahasa/ Prinsip Berkelanjutan

### (2) Data fungsi kesantunan berbahasa dengan kode:

- FKB/TA : Fungsi Kesantunan Berbahasa/ Tindak Asertif
- FKB/TD : Fungsi Kesantunan Berbahasa/ Tindak Direktif
- FKB/TE : Fungsi Kesantunan Berbahasa/ Tindak Ekspresif
- FKB/TDk : Fungsi Kesantunan Berbahasa/ Tindak Deklaratif

### (3) Data strategi kesantunan berbahasa dengan kode:

- SKB-OFF.R : Strategi Kesantunan Berbahasa Off Record
- SKB-ONR : Strategi Kesantunan Berbahasa On Record
- SKB-PP : Strategi Kesantunan Berbahasa Positif Politeness

Alaina S, 2022

**HUBUNGAN KESANTUNAN GURU BERTANYA DAN SISWA MENJAWAB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SKB-NP : Strategi Kesantunan Berbahasa Negatif Politeness

### 3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses analisis akhir yang diperoleh berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data.

## 1.6 Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan (Moelong, 2014). Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan terdiri dari: perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, menggunakan bahan referensi dan triangulasi. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan menyiapkan waktu yang cukup dalam mengumpulkan data yang diinginkan mencapai titik jenuh. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan mengamati secara teliti dan berkesinambungan. Menggunakan bahan referensi dilakukan dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti yaitu alat rekam suara yang diperlukan mendukung kredibilitas data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi waktu yang dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan dipagi hari pada narasumber masih segar belum banyak masalah Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk membangun justifikasi kepada fenomena dengan menilai bukti dari sumber. Sebuah data dapat dikatakan valid bila data yang dimiliki diperoleh dari beberapa sumber dan dapat diselaraskan dengan sumber lain (Moelong, 2014). Triangulasi dilakukan melalui tiga teknik, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber misalnya ke teman kerja atau atasannya. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.